

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Dalam melakukan penelitian sebelum melakukan pengambilan sampel maka harus dilakukan penentuan karakteristik populasinya dahulu. Dengan demikian maka akan dapat diketahui objek mana yang memenuhi syarat menjadi bahan penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan BUMN publik yang mana didalamnya terdapat beberapa perusahaan yang telah lama menghuni lantai Bursa Efek Indonesia yang merupakan milik dari pemerintah dan beberapa perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45. Perusahaan sample merupakan bagian populasi yang terwakili dan akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang terwakili menurut Wiyono, (2011). Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Perusahaan yang dipilih menjadi sampel penelitian adalah semua perusahaan BUMN publik dan Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Perusahaan yang sahamnya aktif selama tahun 2016-2018 .
- 3) Memiliki data transaksi yang lengkap selama periode pengamatan yaitu 5 hari awal sebelum hari peristiwa dan 5 hari sesudah hari peristiwa.

January effect

Periode *January effect* 2016 sebelum hari peristiwa pada tanggal
(22,23,28,29,30 Desember 2015)

Periode *January effect* 2016 sesudah hari peristiwa pada tanggal
(04,05,06,07,08 Januari 2016)

Periode *January effect* 2017 sebelum hari peristiwa pada tanggal
(23,27,28,29,30 Desember 2016)

Periode *January effect* 2017 sesudah hari peristiwa pada tanggal
(03,04,05,06,09 Januari 2017)

Periode *January effect* 2018 sebelum hari peristiwa pada tanggal
(21,22,27,28,29 Desember 2017)

Periode *January effect* 2018 sesudah hari peristiwa pada tanggal
(02,03,04,05,08 Januari 2018)

Ramadhan effect

Periode *Ramadhan effect* 2016 sebelum hari peristiwa pada tanggal
(30,31 Mei, 01,02,03 Juni 2016)

Periode *Ramadhan effect* 2016 sesudah hari peristiwa pada tanggal
(11,12,13,14,15 Juli 2016)

Periode *Ramadhan effect* 2017 sebelum hari peristiwa pada tanggal
(19,22,23,24,26 Mei 2017)

Periode *Ramadhan effect* 2017 sesudah hari peristiwa pada tanggal
(03,04,05,06,07 Juli 2017)

Periode Ramadhan *effect* 2018 sebelum hari peristiwa pada tanggal
(09,11,14,15,16 Mei 2018)

Periode Ramadhan *effect* 2017 sesudah hari peristiwa pada tanggal
(19,20,21,22,25 Juni 2018)

Imlek *effect*

Periode Imlek *effect* 2016 sebelum hari peristiwa pada tanggal
(01,02,03,04,05 Januari 2016)

Periode Imlek *effect* 2016 sesudah hari peristiwa pada tanggal
(09,10,11,12,15 Februari 2016)

Periode Imlek *effect* 2017 sebelum hari peristiwa pada tanggal
(23,24,25,26,27 Januari 2017)

Periode Imlek *effect* 2017 sesudah hari peristiwa pada tanggal (30,31
Januari, 01,02,03 Februari 2017)

Periode Imlek *effect* 2018 sebelum hari peristiwa pada tanggal
(09,12,13,14,15 Februari)

Periode Imlek *effect* 2018 sesudah hari peristiwa pada tanggal
(19,20,21,22,23 Februari 2018)

Daftar perusahaan BUMN publik Indeks LQ 45 yang terdaftar dari tahun
2016-2018 terdapat pada lampiran

3.2 Data dan Sumber Data

Data yang diambil adalah data sekunder karena tidak secara langsung diambil dari perusahaan tersebut. Sedangkan sumber pengumpulan data dalam penelitian dengan teknik dokumentasi dari Bursa Efek Indonesia melalui situs *www.idx.co.id*, media massa, informasi pasar modal, serta beberapa sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

1.3 Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *January effect*, *Ramadhan effect*, *Imlek effect*. Sedangkan variabel dependennya adalah *return* saham dan *trading volume activity*.

a. *Return* saham

Untuk menganalisis data tersebut peneliti menggunakan beberapa rumus yang terdapat pada landasan teori diatas sehingga data tersebut nantinya dapat dimasukkan dalam perhitungan selanjutnya. Harjito dan Martono, (2014:414) mengungkapkan return saham dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Capital Gain (CG)} = \frac{\text{Harga pada waktu } t - \text{Harga pada waktu } t - 1}{\text{Harga saham pada waktu } t - 1}$$

$$CG = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

b. *Trading Volume Activity* (TVA)

Merupakan perbandingan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dalam suatu waktu dengan keseluruhan jumlah saham beredar perusahaan dalam waktu tertentu juga. TVA dapat dihitung dengan rumus:

$$TVA = \frac{\text{jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

1.4 Teknik Analisa Data

a. Uji normalitas

Uji ini untuk mengetahui suatu data terdistribusi normal atau tidak. Jika terdapat normalitas maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen, yaitu perbedaan antara nilai prediksi dengan skor yang sesungguhnya atau error akan terdistribusi secara simetris disekitar nilai means sama dengan nol, Ghazali, (2005). Dalam pembahasan persoalan normalitas ini bisa digunakan uji one sampel *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%, Wiyono, (2011).

b. Uji *Wilcoxon*

Uji *wilcoxon* merupakan uji tanda yang digunakan untuk membandingkan dua sampel berpasangan dengan skala ordinal atau skala interval yang datanya tidak terdistribusi normal. Wiyono, (2011).

Statistik uji:

$$Z = \frac{W_+ - \mu_W}{\sigma_W}$$

Dimana: $\mu_W = \frac{n(n+1)}{4}$ dan, $\sigma_W = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$

Bentuk hipotesis :

Bentuk hipotesis dua sisi

$$H_0 : \eta_1 = \eta_2$$

$$H_1 : \eta_1 \neq \eta_2$$

Bentuk hipotesis satu sisi atas

$$H_0 : \eta_1 \leq \eta_2$$

$$H_1 : \eta_1 > \eta_2$$

Bentuk hipotesis satu sisi bawah

$$H_0 : \eta_1 \geq \eta_2$$

$$H_1 : \eta_1 < \eta_2$$

Dimana: η merupakan notasi untuk median

Kriteria pengujian:

Jika $P_{value} < \alpha$ maka H_0 ditolak

Jika $P_{value} > \alpha$ maka H_0 tidak dapat ditolak